

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang kita rasakan sekarang ini banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi pada manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Manusia merupakan makhluk sosial, yakni makhluk yang berkodrat hidup dalam masyarakat saling membutuhkan satu sama lain. Dalam kehidupan sehari-hari manusia mempunyai berbagai macam kebutuhan diantaranya tempat tinggal. Tuntutan mencari ilmu atau mencari nafkah, sering menjadi alasan untuk bisa hidup layak atau dapat berfungsi sebagai makhluk sosial.

Masyarakat sebagai suatu sistem senantiasa mengalami perubahan. Perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat itu merupakan fenomena sosial yang umum, oleh karena setiap manusia mempunyai kepentingan yang tidak terbatas. Perubahan-perubahan akan nampak setelah tatanan sosial dan kehidupan masyarakat yang lama dapat dibandingkan dengan tatanan sosial dan kehidupan masyarakat yang baru. Kehidupan masyarakat desa, dapat dibandingkan antara sebelum dengan sesudah mengenal surat kabar, listrik dan televisi. Perubahan-perubahan dalam suatu masyarakat dapat mengenai norma-norma, pola-pola perilaku. Organisasi susunan dan stratifikasi masyarakat dan juga lembaga masyarakat.

Manusia berusaha menyempurnakan diri, menyesuaikan diri, dengan masyarakat dan alam lingkungannya. Tetapi dalam usaha untuk menyempurnakan

diri selalu menghadapi tantangan dan hambatan. Tantangan dan hambatan inilah yang menyebabkan timbulnya rasa tidak kepercayaan diri dalam hidup kegagalan manusia untuk mencapai tujuan. Manusia yang hidup pada era modern ini akan menciptakan manusia yang lebih kreatif dengan menciptakan peluang pekerjaan sendiri seperti dengan munculnya fenomena cafe ditengah-tengah kehidupan dan aktivitas masyarakat. Gaya hidup manusia pada saat sekarang sangat sibuk dengan aktivitas masing-masing, maka tidak ada waktu mereka untuk bersosialisasi sehingga memungkinkan munculnya ide-ide manusia untuk menciptakan suatu tempat dimana orang bisa bersantai-santai dan dapat menikmati minuman sambil bersosialisasi bersama kerabat mereka yaitu di cafe.

Beragamnya penyebutan seperti kedai kopi, coffe shop, bahkan cafe sekalipun kian menyebar dikalangan masyarakat khususnya bagi anak muda, Maraknya cafe tersebut dibarengi dengan tema dan tujuan tertentu, contohnya beragam konsep dan iringan musik, terjangkaunya harga, hingga sajian menu dengan nuansa tradisisonal hingga modern menjadi daya tarik tersendiri. Hal ini membuktikan persepsi masyarakat yang tinggi terhadap keberaaan cafe, karena semakin luasnya cafe secara tidak langsung menunjukkan minat pasar terhadap keberadaan cafe.

Hampir setiap daerah di Indonesia, sering ditemukan fenomena mengenai cafe. cafe tersebut, umumnya cafes ini sebagai tempat bertatap muka, baik itu dengan keluarga, teman atau rekan bisnis. Keberadaan orang memilih cafe tempat dengan beberapa alasan tentu menjadi fenomena yang menarik dan berdampak bagi kehidupan sosial kita, terutama soal perubahan gaya hidup, pola konsumsi,

dan bentuk interaksi yang terjadi sekan menjadi hal yang biasa ketika orang-orang memindahkan kegiatan sehari-hari mereka ke cafe seperti mengetik, membaca, mengobrol sama teman, ataupun sekedar mencari hiburan. Adapun cafe yang terdapat di desa Kenari mulai berdiri pada tahun 2019, cafe tersebut biasanya dimanfaatkan untuk melepas lelah, minum kopi sejenak agar mata tetap cerah selama bepergian jauh, cafe ini mulai beroperasi setelah senja dan biasanya menjual beraneka ragam makanan dan juga sejenis kopi, letak tempat ini berada di tengah permukiman masyarakat.

Adapun perubahan sosial merupakan perubahan kehidupan dalam masyarakat yang berlangsung secara terus menerus karena tidak satu masyarakat yang akan senantiasa berhenti. Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Adanya cafe merupakan salah satu yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial. Perubahan sosial yang terjadi tentunya ada dampak yang ditimbulkan baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Manusia memiliki peran penting terhadap terjadinya perubahan masyarakat. Perubahan terjadi sesuai dengan sifat dasar manusia yang selalu ingin melakukan perubahan, karena pada umumnya manusia memiliki sifat yang tidak puas terhadap apa yang telah dicapainya, ingin mencari sesuatu yang baru mengubah keadaan menjadi lebih baik sesuai dengan kebutuhannya. Adapun yang terjadi di Desa Kenari sebelum adanya cafe lingkungan masyarakat ini dulunya sepi jika malam, masyarakat jika ingin nongkrong dego-dego (tempat duduk yang terbuat dari bambu) sebagai tempatnya . Tetapi semenjak adanya cafe di Desa

Kenari masyarakat yang awalnya lingkungan ini sepi dengan adanya cafe ini menjadi lebih ramai dan masyarakat pun berbondong-bondong mengunjungi cafe karena cafe merupakan hal yang baru bagi masyarakat yang berada di Desa Kenari Kecamatan Lemito.

Dampak perubahan yang sering terjadi bagi masyarakat salah satunya permasalahan mengenai waktu luang. Kesibukan dan tuntutan pekerjaan membuat seseorang mengalami kejenuhan dalam menjalani rutinitas sehari-harinya. Sehingga masyarakat mulai mencari waktu luang yang dapat melepaskan kejenuhan pada hal tertentu seperti nongkrong dengan teman-teman atau bersantai dengan berkunjung ke cafe. Permasalahan waktu luang memberikan perubahan terhadap gaya hidup seseorang. Salah satunya adalah gaya hidup. Dengan adanya cafe sudah masuk ke ranah gaya hidup dengan menawarkan tempat yang menyediakan fasilitas seperti wifi, karaoke, dan berbagai macam jenis makanan maupun minuman.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti masyarakat menjadi salah satu objek dalam penelitian ini karena masyarakat mempunyai pola perilaku tertentu yang ingin ditunjukkan setiap orang untuk menunjukkan identitas dirinya. Tempat seperti cafe seolah menjadikan cafe sebagai tempat untuk sekedar mengobrol, diskusi maupun hanya untuk menghabiskan waktu berjam-jam dicafe. Melihat yang terjadi pada fenomena cafe sebagai salah satu tempat yang dijadikan untuk menghabiskan waktu tetapi perlu diperhatikan bagaimana cafe ini berdampak bagi kehidupan sosial, terutama soal perubahan gaya hidup. Sehingga kebiasaan yang tidak baik seperti untuk menghabiskan

waktu di cafe. Mengingat gaya hidup adalah salah satu aspek yang mempengaruhi pola hidup yang terjadi dimasyarakat, maka fenomena keberadaan cafe penting untuk dikaji

Berdasarkan latar belakang dapat di pahami bahwa pengaruh dari cafe tidak heran menimbulkan perubahan dalam masyarakat baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan judul untuk dikaji yakni *“bagaimana perubahan masyarakat dengan adanya cafe di Desa Kenari”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah penelitian di atas, maka peneliti Memfokuskan kajian ini berdasarkan rumusan masalah *“Bagaimana Perubahan Masyarakat Dengan Adanya Cafe di Desa Kenari”*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, adapun tujuan penelitian adalah: *“Untuk Mengetahui Perubahan Masyarakat Dengan Adanya Cafe di Desa Kenari”*

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial, khususnya yang berkaitan dengan masalah sosial.

- b. Diharapkan berguna sebagai bahan perbandingan dan referensi literatur penunjang bagi peneliti lain dimasa yang akan datang.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi peneliti lain, untuk mempertimbangkan dan memperhitungkan berbagai hal yang berhubungan dengan masalah sosial, khususnya mengenai masalah Bagaimana Masyarakat Terhadap Cafe.
- d. Penelitian ini berguna bagi penulis sebagai syarat menyelesaikan kuliah S1 di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Universitas Negeri Gorontalo

2. Manfaat akademis

- a. Bagi Pemerintah Daerah
Sebagai pedoman dan masukan bagi pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan yang diusahakan untuk memutus dan menyelesaikan permasalahan prostitusi di Desa Kenari Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.
- b. Bagi Aparat Penegak Hukum Sebagai informasi dan masukan bagi aparat menjadi motivasi bagi pemerintah dalam pengembangan masyarakat.
- c. Bagi masyarakat Memberikan informasi, pengetahuan, dan pengembangan diri serta kepribadian masyarakat agar dapat menyaring informasi bermanfaat.